



WALIKOTA MADIUN

SALINAN

PERATURAN WALIKOTA MADIUN

NOMOR 17 TAHUN 2016

TENTANG

PEDOMAN KERJA MENGHADAPI PERAYAAN

HARI RAYA IDUL FITRI 1437 H, HARI RAYA NATAL TAHUN 2016

DAN TAHUN BARU 2017 DI KOTA MADIUN

WALIKOTA MADIUN,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka menghadapi perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Raya Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 di Kota Madiun agar tercipta situasi yang aman, tertib dan lancar perlu adanya pedoman dalam pelaksanaannya ;
 - b. bahwa pedoman sebagaimana dimaksud pada huruf a merupakan pedoman kerja dalam pelaksanaan kegiatan untuk menghadapi perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Raya Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 ;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Walikota Madiun tentang Pedoman Kerja Menghadapi Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Raya Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 di Kota Madiun.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan ;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 ;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1988 tentang Koordinasi Kegiatan Instansi Vertikal di Daerah ;
 4. Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor : 9 Tahun 2006
Nomor : 8 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama, dan Pendirian Rumah Ibadat ;

5. Peraturan Walikota Madiun Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan untuk Menghormati Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1437 H Tahun 2016.

- Memperhatikan :**
1. Surat Menteri Dalam Negeri tanggal 2 Juni 2016 Nomor : 511.1/2041/SJ/2016 perihal Stabilisasi harga dan ketersediaan kebutuhan pokok menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1437 H ;
 2. Surat Gubernur Jawa Timur tanggal 31 Mei 2016 Nomor : 451/9309/032/2016 perihal Himbauan pelaksanaan kegiatan Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1437 H/2016 M ;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA MADIUN TENTANG PEDOMAN KERJA MENGHADAPI PERAYAAN HARI RAYA IDUL FITRI 1437 H, HARI RAYA NATAL TAHUN 2016 DAN TAHUN BARU 2017 DI KOTA MADIUN.

Pasal 1

Pedoman Kerja Menghadapi Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Raya Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 di Kota Madiun disusun sebagai acuan untuk menghadapi Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Raya Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 di Kota Madiun.

Pasal 2

- (1) Pedoman kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, meliputi :
 - a. Bidang Keamanan ;
 - b. Bidang Ekonomi ;
 - c. Bidang Transportasi, Informasi dan Komunikasi ;
 - d. Bidang Kebersihan ;
 - e. Bidang Kesehatan ;
 - f. Bidang Sosial Keagamaan ;
 - g. Bidang Sarana dan Prasarana.
- (2) Pelaksanaan masing-masing bidang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dituangkan dalam Program Kerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Walikota ini.

Pasal 3

Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Raya Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 agar dapat berjalan dengan baik, lancar, berdaya guna dan berhasil guna, dalam pelaksanaannya dibentuk Tim Pelaksana Pengendalian Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Raya Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 di Kota Madiun dengan Keputusan Walikota.

Pasal 4

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Madiun.

Ditetapkan di **MADIUN**
pada tanggal 20 Juni 2016

WALIKOTA MADIUN,

ttd

H. BAMBANG IRIANTO, SH, MM.

Diundangkan di **MADIUN**
pada tanggal 20 Juni 2016

SEKRETARIS DAERAH,

ttd

Drs. MAIDI, SH, MM, M.Pd
Pembina Utama Madya
NIP. 19610512 198803 1 010

BERITA DAERAH KOTA MADIUN
TAHUN 2016 NOMOR 17/G

Salinan sesuai dengan aslinya
a.n. WALIKOTA MADIUN
SEKRETARIS DAERAH
u.b.

KEPALA BAGIAN HUKUM



BUDI WIBOWO, SH

Pembina

NIP. 19750117 199602 1 001

PEDOMAN KERJA
MENGHADAPI PERAYAAN HARI RAYA IDUL FITRI 1437 H,
HARI RAYA NATAL TAHUN 2016 DAN TAHUN BARU 2017
DI KOTA MADIUN

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat pada Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H dan Hari Raya Natal Tahun 2016 serta Tahun Baru 2017 di wilayah Kota Madiun agar tercipta kondisi aman, nyaman, tertib dan lancar, maka perlu disusun Pedoman Kerja bagi Dinas/Instansi serta institusi lainnya sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas pelayanan pada perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Raya Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017.

Mengingat tingkat kebutuhan masyarakat dari tahun ke tahun selalu meningkat pada saat Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Raya Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017, baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan lainnya maka tingkat pelayanan masyarakat diprioritaskan terhadap pemenuhan kebutuhan dan persediaan bahan pokok dan memberikan jaminan keselamatan serta keamanan bagi seluruh lapisan masyarakat baik masyarakat Kota Madiun maupun pendatang dari luar kota, sehingga dapat melaksanakan Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Natal dan Tahun Baru di Kota Madiun dengan tertib, aman, lancar dan terkendali.

Untuk mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang timbul, dan memberikan acuan dalam pelaksanaan pelayanan masyarakat, maka ditetapkan program kerja bagi unit-unit pelaksana sebagai pedoman pelaksanaan tugas sesuai dengan bidang masing-masing unit organisasi. Bidang-bidang tersebut meliputi :

1. Bidang Keamanan ;
2. Bidang Ekonomi ;
3. Bidang Transportasi ;
4. Bidang Informasi dan Komunikasi ;
5. Bidang Kebersihan ;
6. Bidang Kesehatan ;
7. Bidang Sosial Keagamaan ;
8. Bidang Sarana dan Prasarana.

II. PROGRAM KERJA UNIT - UNIT PELAKSANA

1. Program Kerja Bidang Keamanan

Program kerja Bidang Keamanan yang tergabung dalam Tim Pelaksana Pengendalian Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Raya Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 di Kota Madiun adalah sebagai berikut :

- a. Pengamanan pra Hari Raya Idul Fitri 1437 H telah didahului kegiatan Operasi Pekat oleh Kepolisian Resor Madiun Kota antara lain operasi minuman keras, perjudian, narkoba, perbuatan asusila, perampokan dan lain-lain.
- b. Pengamanan Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H.
 - 1) Untuk kegiatan ini Kepolisian Resor Madiun Kota bersama-sama Tim Pengendalian Keamanan Hari Raya Idul Fitri 1437 H mengadakan pengamanan pada 7 (tujuh) hari sebelum dan 7 (tujuh) hari sesudah Hari Raya Idul Fitri, dengan mendirikan 6 (enam) titik sebagai berikut :
 - a) Pos Pengamanan di Jl. Pahlawan (depan ATM BNI) ;
 - b) Pos Pengamanan di Jl. Kol. Marhadi (Aloon-aloon selatan) ;
 - c) Pos Pengamanan di Terminal Bus Purbaya Madiun ;
 - d) Pos Pengamanan di Stasiun Kereta Api Madiun ;
 - e) Pos Pengamanan di Ringroad TAC (Traffic Accident Centre) ;
 - f) Pos Pengamanan di Jl. Letjen S Parman (Sun City) ;
 - 2) Pos Pengamanan Terpadu dibawah Komando Polres Madiun Kota, dibagi dalam 3 (tiga) shift dan didukung dengan jumlah pengamanan personil dari beberapa instansi terdiri dari :
 - a) Polres Madiun Kota dengan jumlah personil sebanyak 200 orang ;
 - b) Pom TNI Angkatan Udara dengan jumlah personil sebanyak 12 orang ;
 - c) Detasemen POM Angkatan Darat V/I dengan jumlah personil sebanyak 12 orang ;
 - d) KODIM 0803 Madiun dengan jumlah personil sebanyak 18 orang ;
 - e) Satpol PP Kota Madiun dengan jumlah personil sebanyak 18 orang ;
 - f) Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Madiun dengan jumlah personil sebanyak 18 orang ;
 - g) Dinas Kesehatan Kota Madiun dengan jumlah personil sebanyak 18 orang ;
 - h) RAPI dengan jumlah personil sebanyak 6 orang ;
 - i) ORARI dengan jumlah personil sebanyak 6 orang ;
 - j) Sentra Komunikasi Kota Madiun dengan jumlah personil sebanyak 6 orang ;

- k) POLSUSKA dengan jumlah personil sebanyak 6 orang ;
- l) Satpam Terminal dengan jumlah personil sebanyak 9 orang ;
- m) Petugas Pemadam Kebakaran dengan jumlah personil sebanyak 12 orang ;
- n) Tim Kesehatan Daops VII Madiun dengan jumlah personil sebanyak 6 orang.

Pos pelayanan terpadu dilengkapi dengan fasilitas mobil pemadam kebakaran dan ambulance yang ditempatkan pada pos pelayanan depan ATM BNI, Aloon-aloon Selatan, Terminal Bus Purbaya Madiun dan TAC (Traffic Accident Centre).

- 3) Bentuk pengamanan selain pembentukan pos pelayanan terpadu dan biasa dilaksanakan :
 - a) pengamanan tertutup dilaksanakan oleh jajaran intelijen yang tergabung dalam KOMINDA (Komunitas Intelijen Daerah) Kota Madiun.
 - b) Pengamanan Terbuka dilaksanakan oleh aparat keamanan secara terbuka oleh jajaran Kepolisian Resor Madiun Kota, Kodim 0803 Madiun, POM AD, POM AU, Satuan Polisi Pamong Praja dan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika serta anggota Linmas di masing-masing Kecamatan dan Kelurahan.
 - c) pos piket pengamanan Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H bertempat di masing-masing Kecamatan dan Kelurahan se Kota Madiun.
- 4) Sasaran Pengamanan meliputi :
 - a) pengamanan kegiatan arus mudik dan arus balik baik yang menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi umum ;
 - b) masyarakat yang melaksanakan kegiatan Takbir, Sholat Idul Fitri dan kegiatan lain ;
 - c) tempat-tempat ibadah, mall, swalayan dan tempat lain yang dianggap vital menjadi kerumunan orang langsung diback-up oleh petugas pengamanan dari Polisi Resor Madiun Kota dengan kekuatan personil sejumlah kurang lebih 236 (dua ratus tiga puluh enam) orang termasuk didalamnya petugas Satuan Polisi Pamong Praja dan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Madiun.

- 5) Lain-lain :
- a) Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Madiun menyiapkan tenaga atau personil yang siap melayani apabila terjadi gangguan di jalan terutama pohon tumbang dan padamnya Penerangan Jalan Umum (PJU).
 - b) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun menyiagakan mobil pemadam kebakaran di Aloon-aloon Madiun.
 - c) Dinas Kesehatan ikut mendukung pelayanan di pos pelayanan terpadu, disamping adanya posko di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Madiun dan Rumah Sakit Umum Provinsi Dr. Soedono Madiun.
 - d) Untuk kebutuhan personil dan dana pengamanan terbuka akan disusun oleh Kepolisian Resor Madiun Kota.

2. Program Kerja Bidang Ekonomi

a. Pendahuluan

Sembilan Bahan Pokok adalah merupakan barang strategis sehingga apabila barang-barang tersebut mengalami gangguan baik harga maupun pengadaan dan penyalurannya akan menimbulkan gejolak yang serius bagi masyarakat, sehingga memerlukan upaya-upaya pengendalian yang serius pula baik di hari biasa, maupun pada Hari Besar Keagamaan Nasional.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa umat Islam akan melaksanakan Ibadah Puasa dan menyongsong hari-hari yang mengandung makna religius yaitu Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Idul Adha, Tahun Baru Islam, kemudian disusul hari Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017.

Dari beberapa pengalaman menunjukkan bahwa pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri atau pada bulan puasa permintaan 9 (sembilan) bahan pokok akan lebih banyak dibanding dengan hari-hari biasa, sehingga ketersediaan dan distribusi pangan memerlukan perhatian serius serta koordinasi yang mantap diantara Dinas/Instansi/Lembaga terkait yang pada akhirnya dapat memberikan ketentraman bagi masyarakat serta menambah kekhusukan masyarakat dalam menjalankan ibadahnya, apabila kebutuhan 9 (sembilan) bahan pokok dan barang penting lainnya dapat terpenuhi dengan harga yang terjangkau.

b. Jenis Barang Yang Harus Dikendalikan :

Jenis barang yang harus dikendalikan baik harga maupun persediaannya antara lain :

1. Komoditi Primer : beras, minyak goreng, gula pasir, daging sapi, daging ayam, telur ayam dan sayur-mayur/bumbu.
2. Komoditi Sekunder : tepung terigu, kacang tanah, kacang hijau, kedele dan makanan/minuman olahan.

Selanjutnya komoditi diatas yang menjadi tolok ukur stabilitas ekonomi di masyarakat adalah beras, gula pasir, minyak goreng dan tepung terigu, sehingga titik berat pengendalian dan pengamanan juga akan difokuskan pada 4 (empat) komoditi diatas, tanpa mengabaikan komoditi-komoditi lainnya.

c. Langkah-langkah Antisipasi

Langkah-langkah yang sudah dilaksanakan didalam menghadapi Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Natal dan Tahun Baru 2017 adalah sebagai berikut :

- 1) intensifikasi monitoring harga dan persediaan sembilan bahan pokok yang dilaksanakan setiap hari di 4 (empat) pasar yaitu Pasar Besar Madiun, Pasar Sleko Baru, Pasar Kawak dan Pasar Srijaya. Dari hasil pantauan tersebut harga-harga kebutuhan bahan pokok dan penting lainnya dapat diakses melalui Sistem Informasi di *siskaperbapo.com* atau sms ke 081217000021 ;
- 2) Monitoring dan evaluasi harga barang kebutuhan pokok oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Madiun bertujuan untuk mengantisipasi kenaikan dan kestabilan harga yang terlalu tinggi yang dikhawatirkan adanya kelangkaan barang dan permainan harga yang dilakukan oleh para spekulan menjelang bulan Ramadhan, Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Natal dan Tahun Baru dengan sasaran pemantauan pasar besar dan pasar sleko Kota Madiun.
- 3) mengadakan rapat koordinasi dan memberikan arahan ataupun himbauan kepada para pedagang/pengusaha yang bergerak dibidang perdagangan, kebutuhan pokok setingkat penyalur agar dapat membantu pengamanan/kelancaran distribusi dan menghindari tindakan spekulasi demi pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat pada saat-saat bulan Ramadhan dan menjelang Perayaan Hari Raya Idul Fitri serta hari-hari keagamaan lainnya.

Adapun pedagang dimaksud antara lain :

- a) Toko Sumber Kasih, Jl. Trunojoyo ;

- b) Toko Anyar, Jl. P. Sudirman ;
 - c) Toko Bumi Jaya, Jl. Dr. Cipto ;
 - d) Toko Disuka, Jl. Kutai ;
 - e) Toko Surya, Jl. Citandui ;
 - f) Toko Sumber Ayam, Jl. Dr. Cipto ;
 - g) Toko Sugeng, Jl. Setiabudi Timur ;
 - h) Toko Hadi Wijaya, Jl. Dr. Cipto ;
 - i) Toko Pangestu, Jl. Imam Bonjol ;
 - j) Toko Saka Mulya, Jl. Setiabudi ;
 - k) Indo Mart Kota Madiun ;
 - l) Alfa Mart Kota Madiun ;
 - m) Hypermart / Plaza Madiun Jl. Pahlawan ;
 - n) Carrefour Madiun Jl. Letjend. S Parman ;
 - o) Pasaraya Sri Ratu Jl. Pahlawan ;
 - p) Samudra Plaza, Jl. Pahlawan ;
 - q) Sun City Mall, Jl. Letjend. S Parman
- 4) Sedangkan yang akan dilaksanakan dalam rangka pengendalian harga dan distribusi kebutuhan pokok agar tidak terjadi gejolak harga maka akan dilaksanakan kegiatan antara lain :
- a) inspeksi mendadak ke pasar-pasar tradisional ;
 - b) pengawasan Produk Makanan/Minuman Olahan dan Parcel ;
 - c) pengawasan secara terpadu ke toko-toko bahan pokok dengan tujuan untuk menghindari terjadinya penimbunan barang dengan tujuan spekulasi yang berakibat tidak terkendalinya harga dan distribusi pangan ;
 - d) pemeriksaan secara terpadu ke gudang-gudang makanan dan minuman dengan maksud dan tujuan agar dapat dihindarkan terjadinya barang-barang kadaluwarsa ataupun rusak.
Gudang-gudang dimaksud antara lain :
 - Gudang Hassim, Jl. Imam Bonjol No. 22 ;
 - Gudang PT. Patma Tirta Wisesa, Jl. Setiabudi No. 51 ;
 - Gudang CV. Cahaya Surya, Jl. Thamrin ;
 - Gudang Hari Snack, Jl. Kelapa Manis No. 47 B ;
 - Gudang CV. Matahari Pink, Jl. Imam Bonjol ;
 - Gudang PT. Semar Kencana Sejati, Jl. Setiabudi No. 73 ;
 - Gudang Toko Timur, Jl. Setiabudi No. 26 ;
 - Gudang TK. Bu Kemi Jl. Apotik Hidup No. 52 ;
 - Gudang Snack Bu Warno/Grosir Makanan ;

- Gudang Champion, Jl. Cokroaminoto No. 77 ;
- Gudang Artha Boga Cemerlang, Jl. Merak No. 1 ;
- Gudang Pangestu, Jl. Semangka No. 3.

d. Koordinasi Penanganan Masalah

Dari pengalaman beberapa tahun lalu, kondisi dan situasi pengadaan dan distribusi kebutuhan pokok masyarakat tidak pernah terjadi adanya gejolak yang serius. Namun apabila terjadi gejolak, langkah-langkah koordinasi yang akan dilaksanakan antara lain :

- 1) koordinasi dengan Bulog Sub Divisi Regional Madiun untuk komoditi beras dan PG. Rejo Agung Baru serta PG. Kanigoro atau penyalur gula pasir yang ada di wilayah Kota Madiun untuk mengatasi gejolak harga dan distribusi gula pasir serta Asosiasi Industri Minyak Makan Indonesia (AIMMI) untuk penanganan apabila ada gejolak minyak goreng ;
- 2) koordinasi dengan pihak-pihak pabrikan di Surabaya melalui distributor yang ada di Kota Madiun untuk barang-barang kelontong ataupun kebutuhan pokok lainnya ;
- 3) koordinasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur bila diperlukan ;
- 4) mengadakan operasi pasar murah beras, gula pasir dan minyak goreng yang diadakan menjelang Puasa, Lebaran dan Natal oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur bekerja sama dengan Pemerintah Kota Madiun.
- 5) menggelar Operasi Pasar Murni (OPM) menjelang Ramadhan 1437 H yang diselenggarakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Kota Madiun bekerja sama dengan Bank Indonesia Perwakilan Kediri serta Bulog Sub Divisi Regional Madiun selaku penyedia barang.

e. Pemantauan/Peninjauan Lapangan

Pemantauan/peninjauan lapangan dilakukan untuk memberikan pembinaan kepada para pedagang agar dapat membantu Pemerintah Kota Madiun untuk mewujudkan keamanan dalam menyambut Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Raya Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017. Peninjauan ini dilaksanakan oleh Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) yang langsung memberikan pembinaan dan arahan kepada para pedagang di pasar dan fasilitas-fasilitas umum lainnya, agar dapat menciptakan suasana yang kondusif.

Dalam kesempatan kunjungan ini pula Walikota Madiun bersama jajaran FORKOPIMDA akan meresmikan Pos Pelayanan Terpadu Ring Road TAC (Traffic Accident Centre) yang berada di Jl. Ring Road Barat depan Asrama Haji Kota Madiun, adapun kunjungan FORKOPIMDA dijadwalkan pada tanggal 29 Juni 2016 ke tempat/fasilitas umum meliputi :

- 1) Pasar Besar Madiun ;
- 2) Rumah Sakit Umum Provinsi Dr. Soedono Madiun ;
- 3) Stasiun Kereta Api Madiun ;
- 4) Depo PT. Pertamina (Persero) Terminal BBM Madiun ;
- 5) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Madiun ;
- 6) Pos Pelayanan Terpadu Ring Road TAC (Ring Road Barat)
- 7) Terminal Bus Purbaya Madiun.

Kegiatan pengawasan terhadap jenis makanan, minuman yang beredar dan parcel dimaksudkan untuk melindungi masyarakat dari beredarnya makanan, minuman yang tidak layak dikonsumsi dan membahayakan kesehatan dilaksanakan oleh Tim Pembina dan Pengawasan Makanan Minuman Olahan, Daging dan Ikan (TPPMODI) Kota Madiun pada tanggal 12 s/d 17 Mei 2016 dan pada tanggal 27 Juni s/d 1 Juli 2016 menjelang Hari Raya Idul Fitri 1437 H, sedangkan untuk monitoring Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Madiun dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2016 mengantisipasi tingkat laju perkembangan inflasi di Kota Madiun yang disebabkan oleh kelangkaan barang dan kenaikan harga kebutuhan pokok menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1437 H.

3. Program Kerja Bidang Transportasi, Informasi dan Komunikasi

a. Masa Penyelenggaraan

- 1) Perkiraan Hari Raya Idul Fitri 1437 H jatuh pada hari Rabu s/d Kamis tanggal 06 sampai dengan 07 Juli 2016.
- 2) Masa angkutan Lebaran Tahun 2016 dimulai pada hari Selasa tanggal 21 Juni 2016 (H-15) jam 00.00 WIB sampai dengan hari Sabtu tanggal 16 Juli 2016 (H+9) jam 24.00 WIB.

b. Kebijakan Penyelenggaraan

Dalam rangka mewujudkan kualitas keselamatan, kelancaran dan pelayanan kepada masyarakat selama penyelenggaraan Angkutan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2016, Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 dengan tertib, lancar, cepat, efektif dan efisien, aman, nyaman dan selamat, maka kebijakan-kebijakan yang diberlakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Masa Angkutan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2016

- a) pengutamakan faktor keselamatan dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan serta keterpaduan antar moda transportasi.
- b) pelarangan beroperasi bagi kendaraan pengangkut bahan bangunan, truk bersumbu lebih dari 2 (dua), truk gandengan, truk tempelan dan truk kontainer mulai hari Jumat tanggal 01 Juli 2016 (H-5) pukul 00:00 WIB sampai dengan hari Minggu tanggal 10 Juli 2016 (H+3) pukul 24:00 WIB, kecuali untuk :
 - Angkutan Bahan Bakar Minyak dan Bahan Bakar Gas ;
 - Angkutan Ternak ;
 - Angkutan Sembako ;
 - Angkutan Pupuk ;
 - Angkutan Susu murni ;
 - Angkutan Pengiriman pos.
- c) untuk pengangkutan barang-barang ekspor atau impor dengan kontainer yang masuk menuju pelabuhan laut ataupun keluar dari Pelabuhan laut yang melayani ekspor dan impor serta sebaliknya tidak diperbolehkan beroperasi kecuali mendapat persetujuan tertulis (dispensasi) yang diberikan oleh Kepala Dinas Perhubungan Provinsi tempat asal keberangkatan kendaraan, dengan menetapkan ruas jalan yang dilalui dan jadwal waktu operasi serta tidak mengganggu kelancaran lalu lintas pada jalur utama angkutan lebaran Tahun 2016 ;
- d) penyelenggaraan balik gratis dengan tujuan Surabaya sebanyak 7 (tujuh) bus dengan kapasitas masing-masing 58 (lima puluh delapan) tempat duduk yang merupakan kerjasama antara Pemerintah Kota Madiun dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur ;
- e) penggunaan Terminal Barang (cargo) sebagai tempat parkir mobil barang yang dilarang beroperasi selama angkutan lebaran Tahun 2016 ;

- f) sosialisasi kebijakan dan pengaturan penyelenggaraan angkutan lebaran Tahun 2016 kepada seluruh lapisan masyarakat ;
- g) pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan angkutan barang dan penumpang umum serta fasilitas tanggap darurat untuk mobil bus umum yang dioperasikan ;
- h) pelarangan penggunaan mobil barang untuk mengangkut orang ;
- i) pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas pada ruas-ruas jalan yang padat kendaraan, rawan kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.

2) Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017

- a) pengutamakan faktor keselamatan dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan serta keterpaduan antar moda transportasi ;
- b) pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas pada ruas-ruas jalan yang padat kendaraan, rawan kemacetan dan kecelakaan lalu lintas ;
- c) sosialisasi kebijakan dan pengaturan penyelenggaraan angkutan jalan selama Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 ;
- d) pelarangan penggunaan mobil barang untuk mengangkut orang ;
- e) khusus bagi sepeda motor :
 - wajib menggunakan helm SNI bagi pengemudi dan penumpang.
 - mengangkut barang tidak boleh melebihi lebar kemudi dan tinggi pengemudi.
 - hanya diperkenankan mengangkut maksimal 2 (dua) orang (pengemudi dan penumpang) termasuk anak-anak.
 - wajib menyalakan lampu utama dekat pada siang hari.
 - menggunakan jalur lambat, dan apabila tidak memungkinkan atau tidak tersedia jalur lambat dapat menggunakan jalur utama pada lajur paling kiri.

c. Program Kerja

1. Bidang Transportasi

a. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika

Program kerja yang dipersiapkan oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika antara lain adalah :

- 1) mempersiapkan seluruh jajaran petugas Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Madiun sebanyak 136 (seratus tiga puluh enam) orang.

- 2) mempersiapkan sarana dan prasarana yang ada, meliputi :
 - a) kendaraan pengawalan (PATWAL) dan operasional sebanyak 12 (dua belas) kendaraan bermotor ;
 - b) Terminal Purbaya Madiun (Tipe A), 2 (dua) Sub Terminal (Tipe C) dan Terminal Barang ;
 - c) perlengkapan jalan, meliputi marka jalan, rambu lalu lintas, APILL/traffic light dll ;
 - d) ruang TMC (*Traffic Management Control*) atau ruang CCTV untuk pemantauan lalu lintas ;
 - e) CCTV pada persimpangan, terminal barang dan Terminal Purbaya Madiun ;
 - f) Halte.
- 3) pembinaan terhadap penyedia jasa/operator angkutan umum untuk memberikan pelayanan yang baik, meliputi :
 - a) optimalisasi armada angkutan umum yang ada ;
 - b) pemasangan tarif dan papan trayek pada angkutan umum ;
 - c) pengenaan tarif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan ;
 - d) pemenuhan identitas awak kendaraan umum dan kendaraan umum yang dioperasikan ;
 - e) menggunakan kendaraan angkutan umum yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan, fasilitas tanggap darurat dan dokumen kendaraan yang masih berlaku.
- 4) pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas pada ruas-ruas jalan yang padat kendaraan, rawan kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.
- 5) penyediaan Posko Keamanan dan Posko Kesehatan Terpadu dengan Dinas/Instansi terkait di Terminal Bus Purbaya Madiun serta pada ruas-ruas jalan tertentu.
- 6) pelaksanaan pendaftaran balik gratis di Kantor Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Madiun mulai tanggal 16 Juni 2016 sampai dengan tiket habis.
- 7) pelaksanaan balik gratis sebanyak 7 (tujuh) bus yang diberangkatkan dari depan Kantor Pemerintah Kota Madiun Jl. Pahlawan No. 37 Madiun direncanakan pada tanggal 10 Juli 2016.

- 8) pelaksanaan pemeriksaan kesehatan gratis di Terminal Purbaya Madiun bagi pengemudi angkutan umum, penumpang dan masyarakat umum yang direncanakan sebelum lebaran dan setelah lebaran.
- 9) pelaksanaan koordinasi dengan terminal penumpang lainnya.
- 10) pemasangan trayek angkutan umum di Terminal Bus Purbaya Madiun.
- 11) pemasangan tarif angkutan umum pada simpul-simpul transportasi.
- 12) penyediaan bus bantuan dan/atau pengalihan atau pemotongan trayek bus umum dari trayek sepi ke trayek padat sebagai antisipasi terhadap peningkatan penumpang.
- 13) pelayanan izin insidental atau izin khusus yang dikeluarkan oleh Kepala Dishubkominfo di Terminal Bus Purbaya Kota Madiun dengan Dinas/Instansi terkait.
- 14) pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan serta fasilitas tanggap darurat sebelum dan selama masa Angkutan Lebaran Tahun 2016 di Terminal Bus Purbaya Madiun.
- 15) optimalisasi terminal barang (cargo) Madiun untuk kegiatan bongkar/muat barang dan menampung kendaraan barang yang dilarang beroperasi selama masa Angkutan Lebaran Tahun 2016.
- 16) penyediaan jalur alternatif.
- 17) pembantuan pengamanan pada Posko Terpadu yang diselenggarakan oleh Dinas/Instansi terkait serta tempat-tempat yang menjadi pusat kegiatan masyarakat.
- 18) patroli lalu lintas rutin guna pengendalian, pengaturan dan pengawasan pada ruas jalan di Kota Madiun serta lokasi rawan kemacetan lalu lintas, kecelakaan lalu lintas dan lokasi-lokasi parkir.
- 19) optimalisasi perlengkapan jalan yang ada (rambu lalu lintas, marka jalan, APILL dll) melalui penambahan, perbaikan dan evaluasi.

- 20) Penyediaan bantuan pengawalan bagi rombongan sepeda motor melalui koordinasi dengan Kepolisian Resor Madiun Kota.
- 21) pengamanan dan pengawalan terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan Pemerintah Kota Madiun melalui koordinasi dengan Kepolisian Resor Madiun Kota.
- 22) pendataan penumpang dan kendaraan angkutan umum di Terminal Purbaya Madiun serta melaporkannya kepada Kementerian Perhubungan dan Dinas Perhubungan dan Lalu Lintas Angkutan Jalan Provinsi Jawa Timur.
- 23) penindakan dan pemberian sanksi tegas terhadap setiap pelanggaran yang ada.
- 24) melaksanakan kerjasama dengan media massa terkait informasi seputar arus balik dan arus mudik lebaran.
- 25) menyediakan Posko Pengaduan bertempat di Kantor Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Madiun serta Terminal Bus Purbaya Madiun.
- 26) menyiapkan beberapa skenario atau rencana operasi untuk keadaan darurat.
- 27) melaksanakan analisa dan evaluasi (anev) pelaksanaan kegiatan.
- 28) melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Instansi terkait.

b. Dinas Kebersihan dan Pertamanan

Program kerja yang dipersiapkan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) mempersiapkan jajaran dan petugas Dinas Kebersihan dan Pertamanan.
- 2) mempersiapkan petugas penerangan jalan umum untuk menjaga kemungkinan terjadinya hubungan arus pendek (konsleting), perbaikan dan perawatan PJU yang mati.
- 3) mempersiapkan petugas pertamanan untuk memelihara dan merawat taman-taman kota, menjaga kemungkinan terjadi tumbangnya pohon pelindung di tepi jalan.
- 4) mempersiapkan petugas kebersihan untuk penyapuan jalan dan pengangkutan sampah dari TPS ke TPA.
- 5) melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Instansi terkait.

c. Dinas Pekerjaan Umum

Program kerja yang dipersiapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) mempersiapkan seluruh jajaran dan petugas Dinas Pekerjaan Umum.
- 2) melaksanakan pemeliharaan jalan dan jembatan guna kelancaran transportasi dan kenyamanan pengguna jalan.
- 3) melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Instansi terkait.

d. Dinas Kesehatan

Program kerja yang dipersiapkan oleh Dinas Kesehatan antara lain adalah :

- 1) mempersiapkan seluruh jajaran dan petugas Dinas Kesehatan.
- 2) menempatkan Tim Kesehatan pada pos-pos kesehatan yang sudah ditetapkan.
- 3) penunjukan atau menyiapkan beberapa rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan rujukan yang siaga 24 jam.
- 4) melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Instansi terkait.

e. Satuan Lalu-lintas Polres Madiun Kota

Program kerja yang dipersiapkan oleh Satuan Lalu-lintas Kepolisian Resor Madiun Kota antara lain adalah :

- 1) mempersiapkan seluruh jajaran dan petugas Satuan Lalu lintas Kepolisian Resor Madiun Kota.
- 2) Mendirikan Pos Pengamanan terdiri atas Pos Tetap, Pos Pelayanan dan Pos Pantau.
- 3) mengadakan Program Masjid Bintang.
- 4) mengadakan program budal (mudik/balik) lebih awal.
- 5) meningkatkan unit Pengaturan, Penjagaan, Pengawasan dan Patroli (TURJAWALI) serta pemetaan di wilayah Kota Madiun
- 6) membentuk Tim Pengurai Kemacetan.
- 7) menyiapkan jalur alternatif.
- 8) melaksanakan manajemen dan rekayasa lalu lintas situasional pada daerah padat kendaraan, rawan kemacetan, kecelakaan lalu lintas serta lokasi-lokasi yang menjadi pusat kegiatan masyarakat.

- 9) pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas pada lokasi-lokasi yang menjadi pusat kegiatan masyarakat.
- 10) pengawasan dan pengendalian daerah rawan kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.
- 11) penyuluhan dan penerangan keliling ke daerah atau tempat keramaian dan rawan kemacetan, padat kendaraan dan rawan kecelakaan lalu lintas.
- 12) melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Instansi terkait.

f. Satuan Polisi Pamong Praja

Program kerja yang dipersiapkan oleh Satuan Polisi Pamong Praja antara lain adalah :

- 1) mempersiapkan seluruh jajaran dan petugas Satuan Polisi Pamong Praja.
- 2) melaksanakan kegiatan patroli wilayah, pada aset-aset Pemerintah Kota, daerah rawan serta pemantauan ketaatan masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan.
- 3) pengawasan produk-produk makanan/minuman dalam parsel.
- 4) pengamanan dan pengawalan pada saat kegiatan Safari Ramadhan.
- 5) pengamanan dan pengawalan pada saat peninjauan lapangan oleh Forkopimda Madiun.
- 6) pengamanan pembagian sembako.
- 7) pengamanan di Pos Terpadu.
- 8) pengamanan dan pemantauan pasar murah.
- 9) pengamanan pelaksanaan Takbir Keliling roda 4 (empat).
- 10) pengamanan pelaksanaan Sholat Idul Fitri 1437 H.
- 11) pengamanan Open House.
- 12) pelaksanaan koordinasi dengan Dinas/Instansi terkait.

g. Unit Pelayanan Terpadu Lalu lintas Angkutan Jalan Madiun

Program kerja yang dipersiapkan oleh Unit Pelayanan Terpadu Lalu-lintas Angkutan Jalan Madiun antara lain adalah :

- 1) mempersiapkan seluruh jajaran dan petugas serta sarana prasarana pada Unit Pelayanan Terpadu Lalu lintas Angkutan Jalan Madiun.

- 2) pendataan penumpang dan kendaraan angkutan umum di Terminal Purbaya Madiun dan melaporkan kepada Dinas Perhubungan dan LLAJ Provinsi Jawa Timur.
- 3) pembinaan kepada para penyedia jasa/operator angkutan umum, meliputi :
 - a) optimalisasi armada angkutan umum yang ada ;
 - b) pemasangan tarif dan papan trayek pada angkutan umum ;
 - c) menggunakan tarif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan ;
 - d) pemenuhan identitas awak kendaraan umum dan kendaraan umum yang dioperasikan ;
 - e) menggunakan kendaraan angkutan umum yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan, fasilitas tanggap darurat dan dokumen kendaraan yang masih berlaku.
- 4) pelayanan izin insidentil di Terminal Bus Purbaya Madiun bersama Dinas/Intansi terkait.
- 5) mendukung pelaksanaan mudik gratis yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan dan LLAJ Provinsi Jawa Timur di wilayah kerja UPT LLAJ Madiun.
- 6) mendukung pelaksanaan balik gratis di wilayah kerja UPT LLAJ Madiun yang merupakan kerjasama antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan Pemerintah Kota Madiun melalui Dinas Perhubungan, Informasi dan Komunikasi Kota Madiun.
- 7) melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Intansi terkait.

h. PT. KAI Daops VII Madiun

Program kerja yang dipersiapkan oleh PT. KAI Daops VII Madiun antara lain adalah :

- 1) mempersiapkan seluruh jajaran dan petugas serta sarana dan prasarana PT. KAI Daops VII Madiun.
- 2) pengawasan, pengaturan dan pengendalian jalur kereta api yang menjadi kewenangan PT. KAI Daops VII Madiun.
- 3) pengawasan, pengaturan dan pengendalian jalur kereta api yang melintas di wilayah PT. KAI Daops VII Madiun.
- 4) pendataan penumpang di Stasiun Madiun (Posko Data).

- 5) pemasangan tarif kereta api, daftar kereta api dan waktu perjalanan kereta api.
- 6) mempersiapkan kereta api tambahan sebagai antisipasi lonjakan penumpang serta lokomotif cadangan.
- 7) penyediaan Posko Operasi, Posko Kamtib, Posko Data, Posko Humas, Posko P3K, Posko Pelayanan dan Sub Posko.
- 8) pelaksanaan kerjasama dengan media massa terkait informasi seputar arus balik dan arus mudik lebaran (Posko Humas).
- 9) pemeriksaan kelaikan lokomotif dan gerbong kereta api secara berkala.
- 10) pemeriksaan kepada seluruh awak kereta api sebelum berangkat dinas.
- 11) untuk mengurangi kepadatan antrian calon penumpang, dilakukan upaya :
 - a) penambahan loket pelayanan (kerjasama dengan pihak eksternal) ;
 - b) stasiun tidak menjual karcis peron ;
 - c) sterilisasi peron dari penumpang tanpa tiket ;
 - d) penjualan tiket mulai H-90 ;
 - e) penyediaan service recovery/pemulihan layanan konsumen.
- 12) tidak melayani angkutan terusan.
- 13) pemasangan spanduk peringatan pada Perlintasan Jalan Kereta Api dijaga/tidak dijaga yang ramai dilalui kendaraan bermotor.
- 14) mendukung pelaksanaan mudik dan balik gratis yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
- 15) penyiapan beberapa skenario operasi untuk keadaan darurat (AMUS).
- 16) pelaksanaan koordinasi dengan Dinas/Instansi terkait.

i. PT. Jasa Raharja (Persero) Madiun

Program kerja yang dipersiapkan oleh PT. Jasa Raharja Madiun antara lain adalah :

- 1) mempersiapkan seluruh jajaran dan petugas serta sarana dan prasarana PT. Jasa Raharja Madiun.
- 2) mengutip data kecelakaan lalu lintas yang bersumber dari Unit Kecelakaan Lalu-lintas/Laka Lantas Polres Madiun Kota.

- 3) mengutip premi Iuran Wajib Kendaraan Bermotor Umum (IWKBU) trayek insidentil bagi kendaraan bus yang beroperasi waktu lebaran di Terminal Bus Purbaya Madiun.
- 4) memantau dan melakukan pengamanan PAM Lebaran bekerjasama dengan Dinas/Instansi terkait.
- 5) pelaksanaan mudik gratis yang dilaksanakan oleh Kantor Pusat dan wilayah ke Kota Madiun.
- 6) pelaksanaan koordinasi dengan Dinas/Instansi terkait.

j. Organisasi Angkutan Darat (ORGANDA)

Program kerja yang dipersiapkan oleh Organda Kota Madiun antara lain adalah :

- 1) mempersiapkan armada angkutan umum oleh penyedia jasa/operator angkutan umum yang ada di wilayah Kota Madiun.
- 2) melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Instansi terkait.

2. Bidang Informasi dan Komunikasi

a. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika

Pelayanan komunikasi dan informasi pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika dilakukan oleh Bidang Komunikasi dan Informatika pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika, dengan beberapa program kerja antara lain adalah :

- 1) pemberian layanan informasi kepada masyarakat melalui program-program acara edisi khusus Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Raya Natal 2016 dan Tahun Baru 2017, serta pemutaran titik terkait dengan kondisi arus lalu lintas, pelayanan balik gratis, jadwal keberangkatan kereta api, tarif angkutan, tempat-tempat Sholat Idul Fitri dan informasi lainnya.
- 2) bekerjasama dengan Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kota Madiun dalam memberikan pelayanan informasi kepada pers terkait dengan aktifitas perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, melaksanakan siaran keliling melalui kendaraan roda empat dan penyebaran selebaran serta pemasangan spanduk.

- 3) Pelaksanaan dialog interaktif melalui Radio Suara Madiun (93 FM) program "Aspirasi dan Solusi" yang menghadirkan Dinas/Instansi yang terlibat langsung dalam kegiatan Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru, serta reportase setiap hari dengan petugas (PAM) Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika dalam acara Spectrum Transportasi.
- 4) pelayanan informasi daerah-daerah padat kendaraan, rawan kemacetan dan kecelakaan lalu lintas serta laporan kondisi lalu lintas secara periodik.
- 5) menyiarkan laporan pantauan kesiapan fasilitas umum dan mengikuti kunjungan Walikota dan Forkopimda ke beberapa fasilitas umum.

b. Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah

Program kerja yang dipersiapkan oleh Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah antara lain adalah :

- 1) mempersiapkan seluruh jajaran dan petugas serta sarana dan prasarana oleh Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah.
- 2) pemasangan spanduk Hari Raya Idul Fitri 1437 H pada tempat-tempat strategis.
- 3) mempersiapkan kegiatan kunjungan Walikota dan Forkopimda ke beberapa fasilitas umum dalam kesiapan Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H.
- 4) melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Instansi terkait.

c. Lembaga Penyiaran Publik RRI Cabang Madiun

Program kerja yang dipersiapkan oleh Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Madiun antara lain adalah :

- 1) mempersiapkan seluruh jajaran dan petugas serta sarana dan prasarana Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Cabang Madiun.
- 2) bekerjasama dengan Kepolisian Resor Madiun Kota dalam menyiarkan himbauan keamanan dan ketertiban masyarakat serta informasi daerah-daerah rawan kecelakaan lalu-lintas.

- 3) mengagendakan peristiwa liputan arus mudik dan arus balik lebaran melalui Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Madiun Seksi Pemberitaan untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat yang merayakan lebaran yang dilaksanakan secara penyiaran sentral (langsung dari RRI Pusat) dan Radio Republik Indonesia Surabaya.
- 4) mengadakan siaran "Lebaran Bersama RRI" mulai tanggal 29 Juni 2016 (H-7) sampai dengan tanggal 14 Juli 2016 (H+7).
- 5) melaksanakan liputan secara mobil keliling pada titik kepadatan arus lalu-lintas mudik dan balik.
- 6) penyiaran terpadu dan terbatas, titik liputan yang akan dilaksanakan oleh Radio Republik Indonesia Madiun Seksi Pemberitaan.
- 7) melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Instansi terkait.

d. Radio Antar Penduduk Indonesia (RAPI) Madiun

Program kerja yang dipersiapkan oleh Radio Antar Penduduk Indonesia (RAPI) Madiun antara lain adalah :

- 1) mempersiapkan seluruh jajaran dan petugas serta sarana dan prasarana Radio Antar Penduduk Indonesia (RAPI) Kota Madiun.
- 2) Melaksanakan bantuan komunikasi arus mudik lebaran Tahun 2016.
- 3) melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Instansi terkait.

e. Organisasi Radio Amatir Republik Indonesia (ORARI)

Program kerja yang dipersiapkan oleh Organisasi Radio Amatir Republik Indonesia (ORARI) Kota Madiun antara lain adalah :

- 1) mempersiapkan seluruh jajaran dan petugas serta sarana dan prasarana Organisasi Radio Amatir Republik Indonesia (ORARI) Kota Madiun.
- 2) melaksanakan bantuan komunikasi arus mudik lebaran tahun 2016.
- 3) melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Instansi terkait.

4. Program Kerja Bidang Kebersihan

Program kerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam rangka menghadapi Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 antara lain adalah :

a. Jenis kegiatan Bidang Kebersihan meliputi :

- 1) mempersiapkan petugas Penerangan Jalan Umum agar selalu siaga apabila sewaktu-waktu terjadi hubungan arus pendek/korsleting PJU, perbaikan serta perawatan lampu jalan yang padam dan penerangan jalan umum.
- 2) mempersiapkan petugas pertamanan untuk memelihara serta merawat taman-taman kota dan mengantisipasi kemungkinan terjadi bila ada pohon tumbang.
- 3) mempersiapkan petugas kebersihan untuk penyapuan jalan dan pengangkutan sampah ke tempat pembuangan akhir Winongo.
- 4) membersihkan sisa-sisa galian yang ada di pinggir jalan, utamanya jalan protokol.
- 5) melaksanakan pengecatan Aloon-aloon, ring road dan jalan protokol.
- 6) menghimbau kepada warga masyarakat di 3 (tiga) wilayah Kecamatan untuk menjaga kebersihan terutama warga mempunyai usaha atau toko melalui surat ke Lurah agar tidak membuang sampah di tempat sampah di trotoar yang diperuntukkan pejalan kaki.
- 7) kerjasama dan koordinasi dengan semua pihak dalam menjaga kebersihan, keindahan dan keamanan di Kota Madiun.

b. Sasaran dan lokasi

- 1) Sasaran dan lokasi yang akan menjadi target pelaksanaan adalah jalan protokol dalam wilayah Kota Madiun dan jalan lingkungan dalam wilayah Kota Madiun.
- 2) melakukan pembersihan pada area lokasi tempat melaksanakan sholat Idul Fitri khususnya Aloon-aloon Madiun.
- 3) menjaga kebersihan pada lokasi tempat pembuangan sampah.

c. Jadwal waktu pelaksanaan penyapuan tugas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Madiun dalam rangka menghadapi Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1437 H dimulai tanggal 1 Juli 2016 s/d 16 Juli 2016

Bidang Kebersihan dan Pertamanan Kota Madiun mendukung rencana pelaksanaan program kerja menghadapi Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 dengan menurunkan personil dan petugas dengan membuka posko siaga yang berlokasi di Jl. Salak III/7A Madiun dan Posko Kebersihan di Jl. Pandan Madiun.

5. Program Kerja Bidang Kesehatan

Program kerja Bidang Kesehatan dalam upaya mendukung pelaksanaan Perayaan Hari raya Idul Fitri 1437 H, Hari raya Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 adalah sebagai berikut :

a. Rapat koordinasi persiapan pengamanan Bidang Kesehatan dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Raya Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017, dengan memperhatikan hasil koordinasi yang diselenggarakan oleh Polres Kota Madiun bekerjasama dengan instansi bidang pelayanan kesehatan serta bidang sektor terkait. Adapun undangan rapat dihadiri oleh institusi-institusi pendukung pengamanan kesehatan sebagai berikut :

- 1) Rumah Sakit Umum Provinsi dr. Soedono Madiun ;
- 2) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Madiun ;
- 3) Rumah Sakit Santa Clara ;
- 4) Rumah Sakit Tingkat IV (Dinas Kesehatan Tentara) ;
- 5) Rumah Sakit Islam Siti Aisyah ;
- 6) Rumah Sakit Griya Husada ;
- 7) Rumah Sakit Paru-paru Manguharjo ;
- 8) Dokter Kesehatan Kepolisian Resor Madiun Kota ;
- 9) Puskesmas Banjarejo ;
- 10) Puskesmas Demangan ;
- 11) Puskesmas Manguharjo ;
- 12) Puskesmas Patihan ;
- 13) Puskesmas Tawangrejo ;
- 14) Puskesmas Oro-oro Ombo ;
- 15) PMI Cabang Kota Madiun ;
- 16) PT. KAI Daops VII Madiun.

b. Pelaksanaan

Petugas kesehatan selama kegiatan pengamanan Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Raya Natal 2016 dan Tahun Baru 2017 akan menempati pos-pos kesehatan yang sudah ditetapkan.

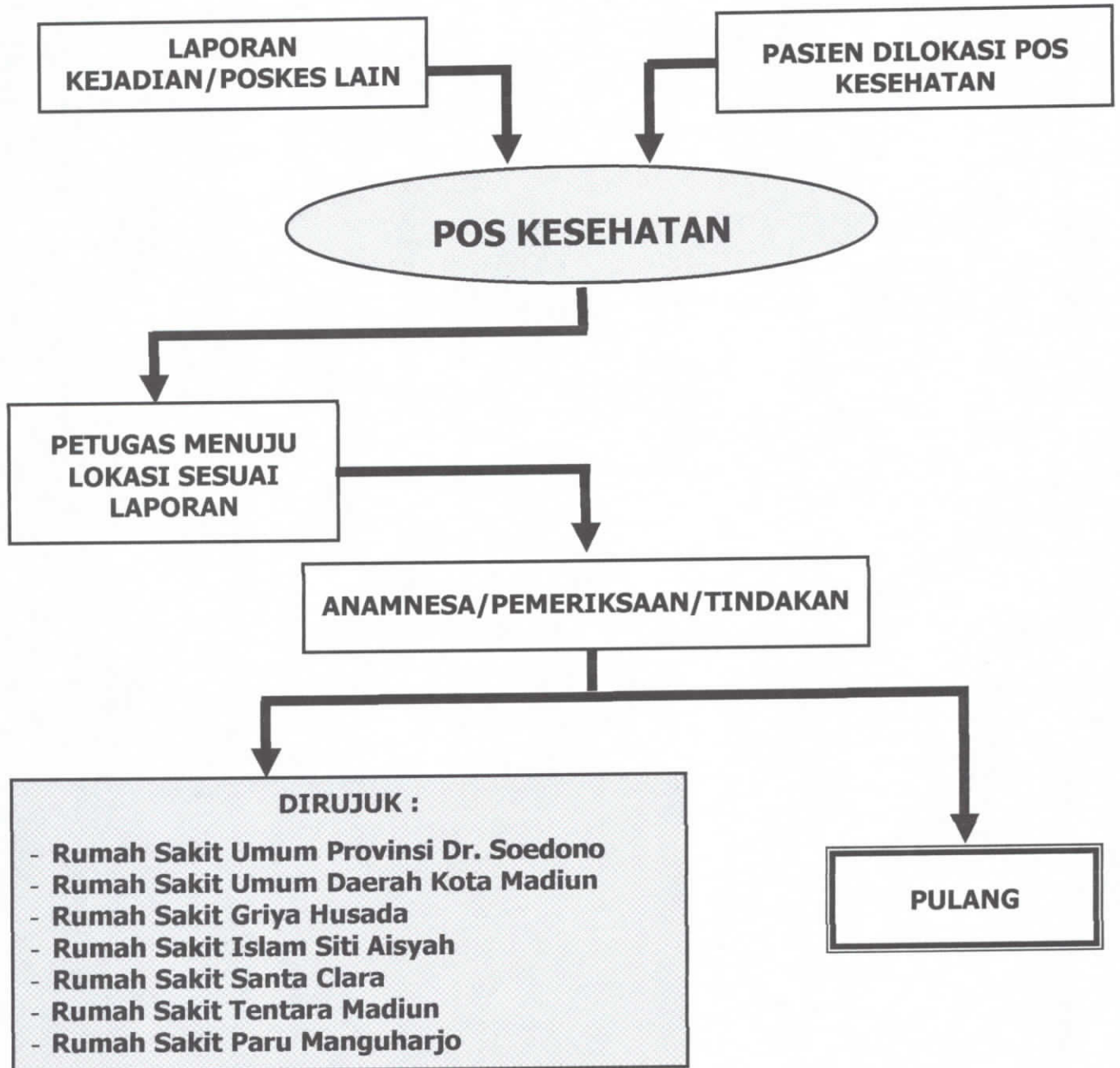
1) Pos Kesehatan

a) Hari Raya Idul Fitri 1437 H

- Pos Kesehatan di Terminal Purbaya Madiun ;
- Pos Kesehatan di Aloon-aloon Madiun ;
- Pos Kesehatan Jl. Pahlawan (depan PT. Telkom Madiun)

- Pos Kesehatan Masjid Bintang ;
- Pos Kesehatan di Stasiun Kereta Api Madiun.
- b) Hari Raya Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017
 - Pos Kesehatan di Terminal Purbaya Madiun ;
 - Pos Kesehatan di Aloon-aloon Madiun ;
 - Pos Kesehatan Jl. Pahlawan (depan PT. Telkom Madiun).
- 2) Petugas Kesehatan
Petugas kesehatan yang ditempatkan di Pos Kesehatan terdiri dari :
 - a) 2 (dua) orang petugas paramedis ;
 - b) 1 (satu) orang pengemudi dengan ambulance, obat-obatan dan peralatan medis yang diperlukan.
- 3) Pembagian shift jaga
Shift jaga dalam 24 jam terbagi menjadi 3 (tiga) shift yaitu :
 - a) Shift I : pukul 07.00 s/d 14.00 WIB ;
 - b) Shift II : pukul 14.00 s/d 21.00 WIB ;
 - c) Shift III : pukul 21.00 s/d 07.00 WIB.
- 4) Rencana shift pada masing-masing pos kesehatan :
 - a) Pos Kesehatan di Terminal Purbaya Madiun dengan jadwal petugas 2 shift;
 - b) Pos Kesehatan di Aloon-aloon Kota Madiun dengan jadwal petugas 3 shift ;
 - c) Pos Kesehatan Masjid Bintang dengan jadwal petugas 1 shift ;
 - d) Pos Kesehatan Jl. Pahlawan (selatan jalan merapi depan ATM BNI) dengan jadwal petugas 3 shift ;
 - e) Pos Kesehatan di Stasiun Kereta Api, diatur tersendiri pelaksanaannya oleh PT. KAI Daops VII Madiun.
- 5) Sebagai langkah antisipasi terhadap kejadian-kejadian yang luar biasa, maka Rumah sakit yang dijadikan rujukan yang siaga 24 jam, adalah :
 - a. Rumah Sakit Umum Provinsi Dr. Soedono Madiun ;
 - b. Rumah Sakit Umum Daerah Kota Madiun ;
 - c. Rumah Sakit Griya Husada ;
 - d. Rumah Sakit Islam Siti Aisyiah ;
 - e. Rumah Sakit Santa Clara ;
 - f. Rumah Sakit Tingkat IV (Dinas Kesehatan Tentara) ;
 - g. Rumah Sakit Paru-Paru Manguharjo.

6) Alur Pelayanan Penanganan Pasien



6. Program Kerja Bidang Sosial Keagamaan

Bidang Sosial Keagamaan dalam menyambut bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, menyusun Peraturan Walikota Madiun Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan untuk Menghormati Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1437 H Tahun 2016, yang didalamnya mengatur antara lain :

a. Himbauan untuk pengelola hiburan malam :

- 1) Diskotik ditutup mulai tanggal 5 Juni 2016 sampai dengan tanggal 8 Juli 2016.

- 2) Karaoke, bola sodok (Bilyard), permainan ketangkasan elektronilk dan kegiatan hiburan yang berada di hotel maupun rumah makan/restoran/cafe dan tempat-tempat yang dipandang dapat menimbulkan keresahan masyarakat diatur sebagai berikut :
 - Ditutup pada tanggal 5 Juni 2016 sampai dengan tanggal 10 Juni 2016 ;
 - Tanggal 11 Juni 2016 sampai dengan tanggal 8 Juli 2016, kegiatan dibatasi mulai pukul 21.00 WIB sampai dengan 24.00 WIB, kecuali yang lokasinya berdekatan dengan tempat ibadah Masjid/Musholla ditutup atau dipindahkan.
- b. Pedagang kaset, VCD/DVD dan sejenisnya yang berdekatan dengan Masjid/Musholla, untuk mengurangi volume/suara/bunyi yang ditimbulkan.
- c. Untuk Super Market/Mall/Rumah Makan untuk dihimbau :
 - 1) Mengumandangkan saat Adzan Maghrib sebagai tanda buka puasa dengan merelay RRI Madiun dengan frekuensi Pro 1 FM 96,3 M.Hz., 99,7 M.Hz., AM 1008 K.Hz. dan Pro 2 FM 97,7 M.Hz. ;
 - 2) Mengadakan siraman rohani bagi karyawan/karyawati yang beragama Islam.
- d. Warung (kedai) dan Pedagang Kaki Lima (PKL) pada siang hari agar diberi tabir penutup.
- e. Bagi warga masyarakat yang tidak menjalankan ibadah puasa dihimbau untuk tidak merokok, makan dan minum di tempat umum.
- f. Dilarang membuat, menyimpan, membawa, mengedarkan, menjual, membakar/membunyikan petasan dan sejenisnya.
- g. Penggunaan speaker untuk tadarus Al Quran dibatasi sampai dengan pukul 23.00 WIB dengan suara luar dan setelah pukul 23.00 WIB dengan suara dalam.

Selanjutnya program kerja dari Kantor Kementerian Agama Kota Madiun dalam rangka menghadapi kegiatan Ramadhan, Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017, telah menyusun rencana jadwal kegiatan rapat Program Kerja Bidang Sosial Keagamaan dari tanggal 17 Mei sampai dengan 06 Juli 2016 antara lain :

- a. Rapat koordinasi penentuan besaran Zakat Fitrah (pengganti beras) ;
- b. Rukyatul Hilal Awal Ramadhan ;

- c. Rukyatul hilal Awal syawal ;
- d. Rapat koordinasi pelaksanaan takbir keliling ;
- e. Rapat koordinasi Lomba Takbir Keliling Kendaraan Roda 4 (empat).

Selain melaksanakan kegiatan rapat tersebut bidang Sosial Keagamaan telah membuat program lainnya yang terkait dengan pelaksanaan Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017, dimana Kantor Kementerian Agama Kota Madiun menjadi koordinatornya sebagaimana program kegiatan tahun 2016 sebagai berikut :

- a. Hari Raya Idul Fitri 1437 H
 - 1) Takbir yang dilaksanakan oleh Masjid, Musholla, Pondok Pesantren, Sekolah dan lain-lain setelah ditetapkannya masuk 1 Syawal oleh Kementrian Agama Republik Indonesia (diperkirakan dilaksanakan Hari Rabu tanggal 06 Juli 2015).
 - 2) Lomba takbir keliling tingkat Kota Madiun.
 - Peserta takbir putra/putri paling banyak 10 orang ;
 - Peserta takbir harus berbusana muslim/bebas rapi, bagi laki-laki bersongkok/wanita berjilbab ;
 - Takbir keliling dengan roda empat diperbolehkan membawa pengeras suara/bunyi-bunyian seperti bedug, hadrah, terbang dan tidak diperbolehkan membawa petasan, senjata tajam dll ;
 - Mobil yang digunakan takbir boleh tertutup dan boleh terbuka (pick up) dan tidak diperkenankan Truck atau Dam truck, serta mobil dihimbau untuk dihias ;
 - Peserta harus mendaftarkan diri di Masjid Agung Baitul Hakim Madiun Jl. Aloon-aloon Barat No. 12 Madiun (Sdr. Purwanto), mulai diterimanya surat ini sampai dengan 05 Juli 2016 ;
 - Rute : Start : Jl. Aloon-aloon Barat (depan Masjid Baitul Hakim) – Jl. Kolonel Marhadi – Jl. Urip Sumoharjo – Jl. Gajah Mada – Jl. Mojopahit – Jl. Prambanan – Jl. Yos Sudarso – Jl. Kopol Sunaryo – Jl. Dr. Sutomo – Jl. Diponegoro – Jl. Imam Bonjol – Jl. Slamet Riyadi – Jl. Setiabudi – Jl. Tanjung Raya – Jl. Kelapa Manis – Jl. Sumber Karya –Jl. MT. Haryono – Jl. Mayjen Panjaitan – Te’an – Jl. Soekarno Hatta – Jl. Trunojoyo – Perempatan Pasar Sleko (Finish) ;

- Peserta Takbir tidak diperkenankan berhenti di depan Tempat Ibadah Non Muslim dan tidak ada seruan lain kecuali lantunan Takbir ;
 - Setiap mobil peserta takbir diberikan bantuan untuk bahan bakar kendaraan dan setiap koordinator peserta takbir wajib mengikuti pengarahannya pada hari Selasa tanggal 05 Juli 2016 di Masjid Agung Baitul Hakim Madiun Jl. Aloun-aloun Barat No. 12 Madiun pukul 09.00 WIB ;
 - Takbir Keliling Kendaraan roda 4 (empat) ini akan diadakan penilaian lomba dengan kriteria :
 - ✓ Tertib Kendaraan ;
 - ✓ Alunan Takbir ;
 - ✓ Bunyi-bunyian ;
 - ✓ Kerapian Busana ;
 - ✓ Keutuhan peserta, mulai Start s/d Finish.
 - Penilaian lomba diambil terbaik I, II, dan III dan masing-masing mendapatkan Piagam Penghargaan dan hadiah sebagai berikut :
 - ✓ Terbaik I uang pembinaan sebesar Rp. 1.000.000,-
 - ✓ Terbaik II uang pembinaan sebesar Rp. 750.000,-
 - ✓ Terbaik III uang pembinaan sebesar Rp. 500.000,-
 - Sedangkan untuk Juara Harapan I, II, dan III juga mendapatkan uang pembinaan sebesar Rp. 250.000,-
- 3) Pemberian bingkisan sembako untuk warga miskin/kurang mampu di 27 (dua puluh tujuh) kelurahan di wilayah Kota Madiun sebanyak 3.000 paket, setiap orang mendapatkan paket sembako senilai Rp 100.000,-
- b. Hari Raya Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017
- 1) Ibadah dan Perayaan Natal Tahun 2016 umat Kristiani (Katolik dan Protestan) pada tanggal 24 dan 25 Desember 2016 di masing-masing Gereja Kristen di Kota Madiun.
 - 2) Ibadah dan Perayaan Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 umat Katolik sebagai berikut :
 - a) Perayaan Malam Natal di Gereja St. Cornelius, Jl. Ahmad Yani:
 - Hari Sabtu, 24 Desember 2016 pukul 18.00 dan 23.00 WIB
 - Hari Minggu, 25 Desember 2016 pukul 08.00 dan 18.00 WIB

- b) Perayaan Malam Natal di Gereja Materday, Jl. Slamet Riyadi:
 - Hari Sabtu, 24 Desember 2016 pukul 19.00 WIB
 - Hari Minggu, 25 Desember 2016 pukul 07.00 WIB
- c) Perayaan Malam Tahun Baru di Gereja St. Cornelius, Jl. Ahmad Yani pada hari Kamis 31 Desember 2016 pukul 20.00 WIB
- d) Perayaan Malam Tahun Baru di Gereja Materday, Jl. Slamet Riyadi pada tanggal 31 Desember 2016 pukul 20.00 WIB

7. Program Kerja Bidang Sarana dan Prasarana

a. Dinas Pekerjaan Umum

Dalam rangka menghadapi Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Raya Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 Bidang Sarana dan Prasarana memprogramkan kegiatan pemeliharaan jalan dan jembatan yang bersifat rutin guna melancarkan transportasi dan kenyamanan kepada pengguna jalan di Kota Madiun, dimana hal itu dalam rangka mendukung kelancaran lalu-lintas arus mudik dan arus balik, adapun titik-titik yang menjadi prioritas adalah :

- 1) Jalan Pahlawan ;
- 2) Jalan Cokroaminoto ;
- 3) Jalan H. Agus Salim ;
- 4) Jalan Kolonel Marhadi ;
- 5) Jalan Jendral Sudirman ;
- 6) Jalan Mastrip ;
- 7) Jalan Aloon-aloon Barat ;
- 8) Jalan Aloon-aloon Timur ;
- 9) Jalan Aloon-aloon Utara ;
- 10) Jalan Pandan ;
- 11) Jalan Semeru ;
- 12) Jalan Merapi ;
- 13) Jalan Kopol Sunaryo ;
- 14) Jalan Imam Bonjol.

Adapun masih berjalannya program pembangunan dan pemeliharaan jalan yang bertepatan dengan Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 ini demi keamanan, kenyamanan dan keselamatan bagi pengguna jalan pekerjaan akan dihentikan sementara.

b. Perusahaan Daerah Air Minum

- 1) PDAM siap dalam melayani air bersih selama Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 tetap lancar.
- 2) PDAM memastikan untuk kebutuhan air bersih pada saat Idul Fitri tidak ada kendala karena sudah ada penambahan kapasitas.

c. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Program kerja dalam rangka menyambut Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Raya Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah antara lain adalah melakukan penggelontoran saluran, penyiraman serta pembersihan patung di aloon-aloon dan siaga mobil pemadam kebakaran "*stand by*" di depan patung Kolonel Marhadi.

d. Bagian Umum Sekretariat Daerah

Dalam menyambut Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Raya Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017 Bagian Umum Sekretariat Daerah mengadakan kegiatan :

- 1) Open House pada Hari Raya Idul Fitri 1437 H.
- 2) pesta kembang api di aloon-aloon Kota Madiun menjelang Tahun Baru 2017.

e. Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)

- 1) melakukan pembenahan kamar hotel dan restoran untuk melayani tamu dalam rangka menyambut Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Hari Raya Natal Tahun 2016 dan Tahun Baru 2017.
- 2) melakukan peningkatan pengamanan dan kewaspadaan bagi tamu.

Salinan sesuai dengan aslinya

a.n. WALIKOTA MADIUN
SEKRETARIS DAERAH

u.b.

KEPALA BAGIAN HUKUM



BUDI WIBOWO, SH

Pembina

NIP. 19750117 199602 1 001

WALIKOTA MADIUN,

ttd

H. BAMBANG IRIANTO, SH, MM.